

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK MUHAMMADIYAH 2 WATES
Jalan Pahlawan, Nagung, Wates, Kulon Progo
Disusun Sebagai Tugas Akhir
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh:
LISTA MEILANI
11201241006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE 2014
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 WATES

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Lista Meilani
NIM : 11201241006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Wates sejak tanggal 2 Juli 2014 s.d. 17 September 2014. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Wates, 19 September 2014

Menyetujui/Mengesahkan:

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Setyawan Pujiono, M.Pd.
NIP. 19800114 200604100

Ermaini, S.Pd.
NBM. 1185557

Kepala Sekolah

Koordinator PPL,

Drs. H. Yukhroni, MM,
NIP 19601118 198703 1 004

Drs. Turkiyanto
NIP 19591117 198602 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan kegiatan PPL ini dengan baik.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, PPL memberikan pengalaman belajar mengajar yang dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan PPL.

Program PPL dapat berjalan lancar berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan ridho-Nya sehingga terselesaikannya PPL ini.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PPL.
3. Bapak Setyawan Pujiono, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PPL.
4. Bapak Drs. H. Yukhroni, MM. selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin, sarana dan prasarana serta kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PPL.
5. Bapak Drs. Turkiyanto selaku koordinator PPL yang telah memberikan pengarahan di sekolah kepada semua mahasiswa.
6. Ibu Ermaini, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan mengajar dan setelah mengajar di kelas.
7. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf karyawan SMK Muhammadiyah 2 Wates yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
8. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama menjalankan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Wates.
9. Siswa-siswi yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PPL yang telah diselenggarakan.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014 yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan PPL UNY 2014 di SMK Muhammadiyah 2 Wates.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY Tahun 2014/2015 pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga hasil laporan ini dapat menjadi sarana penggalan wawasan bagi seluruh masyarakat akademik.

Wates, 19 September 2014

Penyusun

Lista Meilani

NIM. 11201241006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	18
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	27
Lembar Observasi	
Agenda Mengajar	
Dana PPL	
Laporan Mingguan PPL	
RPP	
Lembar Penilaian	
Lembar Penilaian Sikap	
Dokumentasi	

ABSTRAK

Oleh:

Lista Meilani

11201241006

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang salah satunya berlokasi di SMK Muhammadiyah 2 Wates telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 02 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 9 mahasiswa dari 4 Program Studi, yaitu: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman yang nyata tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan di sekolah sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, meliputi: pembuatan RPP, pembuatan administrasi pengajaran, praktek mengajar, pembuatan media dan kegiatan lainnya.

Program kegiatan PPL dimulai dari kegiatan observasi kelas, perencanaan yang meliputi: konsultasi dengan guru pembimbing, persiapan materi, penyusunan perangkat pembelajaran, konsultasi perangkat pembelajaran, persiapan metode dan media pembelajaran sampai dengan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Dalam kegiatan PPL ini praktikan mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas XI, khususnya kelas XI Otomotif 1, XI Otomotif 2, XI Las. Pada kelas XI mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki jumlah 4 jam tiap minggu untuk masing-masing kelas. Tiap minggu, praktikan mengajar 6 kali pertemuan, yaitu pada hari Senin, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Materi yang diajarkan tentang teks cerita pendek.

Praktikan merasa bahwa dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini mendapat banyak pengalaman tentang dunia kependidikan secara lebih dekat. Program kerja yang dirancang pada awal kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan lancar. Secara garis besar, kegiatan PPL berlangsung dengan baik, mulai dari observasi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses belajar mengajar hingga evaluasi dan penyusunan laporan. Hambatan yang ada masih dalam taraf wajar, yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi praktikan untuk lebih meningkatkan kualitas, terutama dibidang pendidikan.

Adapun saran dari penyusun agar dari pihak sekolah lebih mengembangkan fasilitas yang bersangkutan langsung dengan proses belajar mengajar. Selanjutnya, bagi pihak UNY supaya pembekalan kepada mahasiswa PPL terkait dengan proses pembelajaran lebih ditingkatkan, sehingga untuk mahasiswa angkatan selanjutnya dapat memahami dan lebih rajin mempelajari tentang ilmu-ilmu kependidikan supaya kegiatan PPL untuk tahun berikutnya lebih baik.

Kata kunci : PPL, SMK Muhammadiyah 2 Wates

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMK Muhammadiyah 2 Wates merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus 2014. Adapun visi dan misi SMK Muhammadiyah 2 Wates adalah sebagai berikut.

Visi:

Menjadi SMK yang bernilai lebih, berwawasan keunggulan, *marketable*, dan menghasilkan tamatan yang taqwa, terampil, mandiri, proaktif, dan profesional.

Misi:

1. Menyelenggarakan KBM yang berkualitas
2. Unit produksi *Go Public*
3. Menerapkan konsep manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*)
4. Optimalisasi sarana dan prasarana
5. Meningkatkan peran dan fungsi *stake holder*
6. Menggalang potensi dana dari masyarakat
7. Membangun jaringan pemasaran
8. Menyelenggarakan pendidikan agama secara mantap
9. Membentuk lingkungan dan pergaulan di sekolah yang islami

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi terlebih dahulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, situasi, sarana dan prasarana yang ada di lokasi PPL yaitu SMK Muhammadiyah 2 Wates. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Umum dan Profil Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Wates merupakan sekolah kejuruan yang berlokasi di Jalan Pahlawan, Nagung, Wates, Kulonprogo. Sekolah ini membuka tiga program keahlian yaitu Teknik Otomotif (5 kelas), Teknik Pengelasan (1 kelas), dan Administrasi Perkantoran (1 kelas). SMK Muhammadiyah 2 Wates merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana turut menunjang proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Wates.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014, didapat informasi sebagai berikut.

- a. Ruang kelas yang terdiri atas:
 - 1) 7 ruang untuk kelas X
 - 2) 7 ruang untuk kelas XI
 - 3) 7 ruang untuk kelas XII
- b. Ruang perkantoran
 - 1) Ruang Kepala Sekolah
 - 2) Ruang Guru
 - 3) Ruang Bimbingan Konseling
 - 4) Ruang Tata Usaha (TU)
 - 5) Ruang Keuangan
 - 6) Ruang Pertemuan
- c. Sarana dan prasarana
 - 1) Bengkel Otomotif
 - 2) Bengkel Las
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Laboratorium komputer
 - 5) Kantin dan koperasi siswa
 - 6) Masjid
 - 7) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
 - 8) Kantin sekolah
 - 9) Koperasi siswa
 - 10) Kamar mandi untuk guru dan siswa
 - 11) Tempat parkir untuk guru dan siswa
 - 12) Halaman sekolah
 - 13) LCD
 - 14) Papan informasi dan mading
 - 15) Papan baca surat kabar
 - 16) Mobil sekolah

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kelembagaan

SMK Muhammadiyah 2 Wates memiliki struktur organisasi agar tujuan pendidikan di sekolah tersebut dapat terwujud. SMK Muhammadiyah 2 Wates dipimpin oleh kepala sekolah yang dijabat oleh Drs. H. Yukhroni,

M.M. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah yang berjumlah 4 orang.

b. Potensi Siswa

Siswa SMK Muhammadiyah 2 Wates berjumlah 551 orang. Rata-rata semua siswa berasal dari daerah sekitar sekolah. Kebanyakan siswa berasal dari Kecamatan Panjatan dan Wates. Semua siswa tergabung dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Prestasi-prestasi yang pernah iraih siswa SMK Muhammadiyah 2 Wates di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Juara II Tri Lomba Juang tingkat provinsi
- 2) Juara I lari jarak jauh tingkat kabupaten
- 3) Juara II sepak takraw tingkat kabupaten
- 4) Juara III Lomba Keterampilan Siswa (LKS) bidang keahlian Pengelasan tingkat kabupaten
- 5) Juara II Tonti tingkat kecamatan
- 6) Juara 3 MHQ tingkat ekstiti selatan

Tahun 2013, siswa SMK Muhammadiyah 2 Wates lulus 100%. Siswa yang telah lulus sebagian besar (95%) bekerja dan sisanya (5%) melanjutkan ke perguruan tinggi.

c. Potensi Guru

Guru SMK Muhammadiyah 2 Wates berjumlah 53 orang. Tingkat pendidikan guru yaitu S2 berjumlah 1 orang, yang sedang menempuh S2 berjumlah 2 orang, S1 berjumlah 48 orang, dan D3 berjumlah 2 orang. Cara perekrutan guru di sekolah ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyebarkan informasi jika ada kekosongan jabatan.
- 2) Pelamar kerja mendaftar dan dites.
- 3) Pelamar kerja yang diterima adalah pelamar yang memiliki nilai tertinggi.

d. Potensi Karyawan

e. Administrasi Tata Usaha (TU)

f. Bimbingan Konseling

g. Ekstra Kurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Wates adalah sebagai berikut.

- 1) Hizbul Wathan (HW)
- 2) Sepak bola
- 3) Voli
- 4) Tapak Suci

Setiap siswa wajib mengikuti HW atau di sekolah negeri biasa disebut dengan Pramuka. Ekstrakurikuler tersebut telah berjalan dengan baik.

h. Organisasi Siswa

Organisasi siswa di SMK Muhammadiyah 2 Wates adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Ruang IPM terletak di paling ujung selatan pada lantai 2. Semua siswa SMK Muhammadiyah 2 Wates tergabung dalam IPM. Pengurus IPM berjumlah 28 siswa. Pembimbing IPM dijabat oleh R. Buntarto, S.Pd. Kegiatan IPM belum berjalan begitu baik dikarenakan hanya beberapa siswa saja (kurang dari 10) yang aktif di kegiatan IPM.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

1. Perumusan Masalah

Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang dirasa memerlukan pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas, terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas sekolah. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pendekatan, pengarahan, dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat maupun minatnya.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL UNY berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan kepala sekolah, dosen pembimbing lapangan, dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian, dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personil yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Wates.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan,

diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak, antara lain mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi:

a) Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi BSI, dan Pengajaran Mikro atau *micro teaching*. Ketiga mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan UNY. Mata kuliah tersebut bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

b) Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan pada bulan Februari 2014 dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan ini diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

d) Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan sejak mengikuti kuliah pengajaran mikro. Selain bimbingan pada *micro teaching*, dosen pembimbing lapangan juga akan datang untuk memantau mahasiswa. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

e) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Guru pembimbing bagi mahasiswa praktikan telah ditentukan sejak penerjunan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilaksanakan guna memenuhi tugas PPL.

f) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dibuat mahasiswa salah satunya adalah RPP. Sebelum membuat RPP perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing guna menentukan kompetensi dasar yang akan diajarkan untuk siswa.

g) Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang telah dibuat perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing bilamana ada revisi yang perlu diperbaiki. Setelah revisi selesai, perangkat pembelajaran tersebut siap untuk diaplikasikan.

h) Praktikan Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Evaluasi atau penilaian pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan oleh guru pembimbing terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

i) Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai tanda bahwa telah terselesaikannya program praktikan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 6 Agustus sampai dengan 17 September 2014. Selain itu, terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Wates untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan Kegiatan PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL, baik persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya.

Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Mikro dan PPL dilaksanakan tanggal 13 Februari 2014 bertempat di Gedung Fakultas Bahasa dan Seni UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahun 2014/2015, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

3. Observasi Lingkungan Sekolah

Hal yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar-mengajar di dalam kelas dan luar kelas serta mengamati sarana fisik pendukung lainnya. Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara, dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik

peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan observasi meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak atau ekspresi mimik wajah
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas XI.
- b. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
- f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan mengingatkan

peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.

- g. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- h. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat praktikan antara lain:

- *Science pack* yang terdiri atas silabus, RPP, LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran
- Pelaksanaan pelajaran harian
- Evaluasi hasil pembelajaran

B. Pelaksanaan Program PPL Individu

1. Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mencoba menyampaikan bahan ajar di kelas yang didampingi oleh Guru Pembimbing bahasa Indonesia yaitu Ibu Ermaini, S.Pd. Pada proses selanjutnya diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa (dengan pengawasan dari Guru Pembimbing).

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI Otomotif 1, XI Otomotif 2, dan XI Las dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang disampaikan

disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan, juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan ketrampilan. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 13 September 2014.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing. Dalam 25 kali tatap muka yang kami laksanakan, pada pertemuan pertama kami masih didampingi oleh guru pembimbing.

2) Praktek mengajar mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan tanpa disertai oleh guru pembimbing di dalam kelas. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktik mengajar, yaitu pada saat menyiapkan RPP, dan materi mengajar. Praktik mengajar mandiri terlaksana dalam 15 kali tatap muka.

3) Umpan balik

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat

prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, diskusi, tanya jawab, presentasi power point.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan presensi. Selanjutnya guru mengulang sekilas pembelajaran pertemuan sebelumnya yang kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran hari ini.

b. Penyajian Materi

Materi yang disajikan menyesuaikan dengan silabus. Materi bersumber dari buku paket bahasa Indonesia kurikulum 2013, dan sumber lain seperti internet, majalah.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan model diskusi, penugasan, ceramah, tanya jawab, serta demonstrasi. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013, metode pembelajaran wajib mengutamakan pembelajaran berkelompok, berpasangan, dan mandiri.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam praktik mengajar adalah bahasa Indonesia yang kadang diselipi bahasa Jawa.

e. Penggunaan Waktu

Waktu efektif yang digunakan praktik mengajar yaitu 45 menit tiap jam pembelajaran atau menyesuaikan dengan jam pembelajaran pada waktu tertentu seperti saat bulan Ramadhan jam pembelajaran 30 menit tiap jamnya. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk setiap kelas

adalah 4 jam pelajaran seminggu. Pelaksanaannya dibagi menjadi dua hari. Jadi satu minggu ada 2 kali pelajaran bahasa Indonesia.

f. Gerak

Pada saat praktik mengajar dengan ceramah maka berdiri di depan, terkadang mendekat pada siswa. Pada saat pembelajaran dengan metode diskusi maka mahasiswa praktikan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain sambil menanyakan kesulitan diskusi yang dihadapi siswa.

g. Cara memotivasi siswa

Memotivasi siswa dengan cara memberikan penilaian lebih pada keaktifan dan memberikan poin bagi siswa yang berani mencoba menjawab serta memberikan pujian kepada siswa, misalnya “bagus”, “pintar”, “tepat sekali”.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan atau mengajak bermain teman sebangku atau teman lainnya. Selain itu memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan sehingga mereka kembali fokus pada pembelajaran.

i. Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu papan tulis, buku paket, laptop.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa tes objektif, latihan soal dan pemberian tugas kelompok pada saat pembelajaran.

k. Menutup Pelajaran

Pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan atau proses belajar yang telah dilaksanakan dan menyampaikan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

3. Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Wates menjadikan minat siswa untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan harus berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi power point dan makro media flash dalam penyampaian materi.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan memberikan tugas individu maupun tugas kelompok.

Hasil kegiatan PPL dan KKN individu akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

- ❖ Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP
- ❖ Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- ❖ Sasaran : Materi Praktik kelas XI Otomotif 1, XI Otomotif 2, XI Las.
- ❖ Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- ❖ Tempat pelaksanaan : SMK Muhammadiyah 2 Wates
- ❖ Peran mahasiswa : Pelaksana

b. **Praktik mengajar di kelas**

- ❖ Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- ❖ Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- ❖ Sasaran : Materi Praktik kelas XI Otomotif 1, XI Otomotif 2, XI Las.
- ❖ Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)

❖ Tempat pelaksanaan : ruang kelas.

❖ Peran mahasiswa : Pelaksana

c. **Penyusunan Perangkat Pembelajaran**

❖ Bentuk kegiatan : Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Pelaksanaan Harian, Pemetaan KI-KD.

❖ Tujuan kegiatan : Administrasi rencana pembelajaran

❖ Sasaran : Materi Praktik kelas XI Otomotif 1, XI Otomotif 2, XI Las.

❖ Waktu pelaksanaan : Juli-September 2014

❖ Tempat pelaksanaan : SMK Muhammadiyah 2 Wates

❖ Peran mahasiswa : Pelaksana

C. Analisis Hasil dan Refleksi Kegiatan PPL

Analisis Hasil

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program PPL dapat penyusun laksanakan dengan hasil yang maksimal. Praktikan dapat melakukan proses pembelajaran selama 21 kali pertemuan dengan tiga kelas.

1. Analisis praktik pembelajaran

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Wates dari awal hingga akhir secara keseluruhan dirasakan sudah cukup. Dalam hal ini mahasiswa merasakan di dalam pelaksanaan praktik mengajar, dalam evaluasi formatif hasil yang didapatkan cukup baik. Jadi dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik, dan sekolah.

a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan kelulusan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
 - c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar.
3. Hambatan-hambatan dalam praktik pengalaman lapangan
- a. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan SP, RP, Prosem, Prota, Pemetaan Materi, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

- b. Hambatan dari siswa

Banyak siswa yang masih suka bergurau atau bercanda saat mahasiswa menjelaskan materi yang akan dipelajari, siswa masih kurang sopan saat bertanya jawab dengan mahasiswa/praktikan, siswa sering mengeluh kepanasan yang menjadikan situasi di kelas kurang kondusif.

Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa yang masih mengobrol dikelas masih dapat dikendalikan dengan sesuatu yang menarik perhatian siswa. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan kelelahan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti membuat permainan menarik yang berhubungan dengan materi yang akan di pelajari, memberikan sedikit cerita dan motivasi yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

c. Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada minimnya sarana dan media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Namun hal ini dapat diatasi dengan adanya modifikasi disetiap pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan media yang ada dan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk transfer ilmu kepada siswa, namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat disertai dengan dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan, karena kita senantiasa berhubungan dengan para siswa yang tidak pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan sendiri, yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan nilai pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di

dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai calon tenaga pengajar. Selama mengikuti kegiatan PPL selain mendapatkan ilmu dan pengalaman, saya juga mendapatkan keluarga dan sahabat baru.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Wates dimulai pada tanggal 2 Juli – 17 September 2014, merupakan waktu yang singkat bagi praktikan untuk memperoleh gambaran yang konkret tentang tugas-tugas seorang pendidik. Namun dalam waktu yang singkat ini praktikan mencoba untuk memanfaatkannya sehingga pelaksanaan PPL di sekolah bisa memberikan satu masukan yang sangat penting sebagai modal awal untuk calon tenaga pendidik yang profesional.

Secara umum pelaksanaan program PPL ini dari observasi di kelas dan lingkungan sekolah, perencanaan pembelajaran, sampai tahap pelaksanaan PPL, dapat diambil kesimpulan:

1. PPL merupakan bagian dari mata kuliah, di mana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah, mahasiswa mendapat materi pembelajaran di universitas yang kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah, tetapi tetap beradaptasi dengan semua aturan yang berlaku di sekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya, dapat bermanfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sikap, sifat, dan tingkah laku siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya karena mahasiswa yang melaksanakan PPL dituntut untuk memiliki kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. PPL mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, rumusan, dan pemecahan masalah pendidikan.
3. Sebelum mengajar di depan kelas perlu melakukan observasi kelas, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di dalam sekolah, baik potensi fisik maupun akademik.
4. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang profesional.
5. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang lebih baik.

6. Melalui kegiatan PPL praktikan dapat mengenali dan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam mengajar yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan praktikan untuk menjadi seorang guru.
7. Selama di sekolah selain mengajar, mahasiswa juga membantu beberapa kegiatan yang diadakan di sekolah. Diantaranya: pendampingan MOS, pendampingan Fortasi, kegiatan ramadhan (RIC), upacara kemerdekaan RI ke-69.
8. Manfaat yang diperoleh mahasiswa PPL yaitu:
 - a. Menambah pemahaman tentang pendidikan yang berlangsung di sekolah.
 - b. Memproleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
 - c. Menambah rasa percaya diri untuk menjadi seorang guru sepenuhnya.
 - d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Wates ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Lebih meningkatkan kualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkaulitas.
 - b. Untuk meningkatkan koordinasi yang baik dan terencana sebelum penerjunan mahasiswa ke lapangan.
 - c. Mengevaluasi kegiatan PPL secara lebih intensif.
2. Kepada Pihak LPPMP
 - a. Dalam membuat jadwal kegiatan harus jelas, sehingga tidak membingungkan mahasiswa.
 - b. LPPMP hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerja sama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan progam PPL, tidak hanya dengan pemerintah daerah setempat.

- c. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya.
 - d. LPPMP hendaknya melakukan pengecekan secara rutin tentang kegiatan kunjungan yang harus dilakukan oleh DPL PPL, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas terkait dengan perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Kepada Pihak Sekolah
- a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dengan universitas hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan saling memberikan umpan baik demi kemajuan bersama.
 - b. Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung baik pada mahasiswa PPL selama pelaksanaan kegiatan maupun UNY sebagai penyelenggara.
 - c. Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya untuk mewujudkan visi, dan misi sekolah sehingga keluaran yang dihasilkan menjadi lebih berkaulitas lagi.
4. Kepada Pihak Mahasiswa
- a. Program PPL yang hanya dilaksanakan dalam waktu yang singkat hendaknya didukung dengan kerja sama yang lebih baik untuk mencapai tujuan bersama.
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi terhadap seluruh komponen sekolah (Kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa).
 - b. Efisiensi waktu, tenaga, dan biaya hendaknya diperhatikan lebih baik lagi agar pelaksanaan semua program dapat berjalan lebih baik lagi.
 - c. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.
 - d. Kerja sama, solidaritas, dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai berakhirnya kegiatan PPL sebagai pelajaran di masa mendatang.
 - e. Sebagai calon pendidik, diharapkan lebih dapat menjaga wibawa atau harga dirinya dalam pelaksanaan PPL.
 - f. Mahasiswa hendaknya lebih kreatif dan inisiatif dalam melakukan segala hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun LPPMP. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- TIM UPPL. 2011. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2008*. Yogyakarta: UNY PRESS

LAMPIRAN